

PT Pertamina Power Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen /***Financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended with independent auditor's report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
THE DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2018**

PT PERTAMINA POWER INDONESIA

Sesuai dengan resolusi PT Pertamina Power Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of PT Pertamina Power Indonesia, I the undersigned:

1. Nama : Ginanjar
Alamat : Wisma Nusantara International
Lt.25 Jl.MH Thamrin 59
Jakarta 10350, Indonesia
Telepon : 021-3815111
Jabatan : President Director

1. Name : Ginanjar
Address : Wisma Nusantara International
Lt.25 Jl.MH Thamrin 59
Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : 021-3815111
Position : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direktur bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Power Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direktur bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *The Director is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Power Indonesia (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
b. *The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Director is responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Director.

Jakarta, 19 Maret 2019



Ginanjar
President Director

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5-42	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/02/0705-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur
PT Pertamina Power Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Power Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00214/2.1032/AU.1/02/0705-1/1/III/2019

**The Shareholders, Commissioner and Director
PT Pertamina Power Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Power Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/02/0705-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas kepatuhan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Power Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/02/0705-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Power Indonesia as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/02/0705-
1/1/III/2019 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan PT Pertamina Power Indonesia tanggal 31 Desember 2017 dan untuk periode sejak 26 Oktober 2016 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2017, diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 5 April 2018.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/02/0705-
1/1/III/2019 (continued)

Other matter

The financial statements of PT Pertamina Power Indonesia as of December 31, 2017 and for the period from October 26, 2016 (establishment date) to December 31, 2017, were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on such financial statement on April 5, 2018.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Susanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/*Public Accountant Registration No. AP.0705*

19 Maret 2019/*March 19, 2019*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	108.571.412	2,4,14	3.496.450	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivables
- Piutang usaha	42.314	2,5,14	-	Trade receivables -
- Piutang sewa pembiayaan,				Finance lease receivables, -
bagian lancar	9.128	2,6,14	-	current portion
- Piutang lain-lain	-	2,5,14	96.000.000	Other receivables -
Biaya dibayar di muka	351.156	2,7	-	Prepayments
Uang muka	2.823		-	Advances
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak lain - lain	754.094	2,13	244.261	Other taxes -
Total aset lancar	109.730.927		99.740.711	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan, setelah				Finance lease receivables
dikurangi bagian lancar	1.435.164	2,6,14	-	net of current portion
Aset tetap	3.217.617	2,8	1.274.338	Fixed assets
Biaya dibayar di muka tidak lancar	284.638	2,7	-	Non-current prepayments
Aset lain-lain	95.138		95.138	Other assets
Total aset tidak lancar	5.032.557		1.369.476	Total non-current assets
TOTAL ASET	114.763.484		101.110.187	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.242.949	2,10	1.620.869	Trade payables
Akrual dan utang lain - lain	2.206.348	2,10,14	-	Accruals and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lain - lain	75.000	2,13	9.096	Other taxes -
Total liabilitas jangka pendek	3.524.297		1.629.965	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23.561	2,13	-	Deferred tax liability
TOTAL LIABILITAS	3.547.858		1.629.965	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
dan disetor penuh 1.547.981				and fully paid 1,547,981 in
pada tahun 2018 dan				2018 and 1,359,500 in 2017
1.359.500 pada tahun 2017				(full amount) shares
(nilai penuh) lembar dengan				at par value of Rp1.000.000
nilai nominal Rp1.000.000				(full amount) per share
(nilai penuh)	114.439.178	2,11	101.145.211	Other equity component
Komponen ekuitas lainnya	(31.567)		-	Accumulated losses
Akumulasi kerugian	(3.191.985)		(1.664.989)	
TOTAL EKUITAS	111.215.626		99.480.222	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	114.763.484		101.110.187	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018,
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan usaha	40.566	2,14	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	-		-	Cost of revenue
LABA BRUTO	40.566		-	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(4.562.418)	12,14	(1.910.019)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	2.461.129	14	325.834	Finance income
Bagian atas rugi netto investasi ventura bersama	(20.433)	2,9	(80.000)	Share in net loss from investment in joint venture
Beban keuangan	(400)	14	(769)	Finance cost
Kerugian selisih kurs	(45.391)		(1.043)	Foreign exchange loss
Penghasilan lain-lain	623.512		1.008	Other Income
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.503.435)		(1.664.989)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(23.561)	13	-	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.526.996)		(1.664.989)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIF INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas ventura bersama	(31.567)	9	-	Share of other comprehensive income of joint venture entities
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.558.563)		(1.664.989)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 26 Oktober 2016		-	-	-	-	Balance as of October 26, 2016
Penyertaan modal	11	101.145.211	-	-	101.145.211	Issue of share capital
Rugi tahun berjalan		-	-	(1.664.989)	(1.664.989)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2017		101.145.211	-	(1.664.989)	99.480.222	Balance as of December 31, 2017
Penyertaan modal	11	13.293.967	-	-	13.293.967	Issue of share capital
Rugi tahun berjalan		-	-	(1.526.996)	(1.526.996)	Loss for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas ventura bersama		-	(31.567)	-	(31.567)	Share of other comprehensive income of joint venture entities
Saldo 31 Desember 2018		114.439.178	(31.567)	(3.191.985)	111.215.626	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan keuangan	23.795		325.834	Receipts of finance income
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.111.190)		(1.898.703)	Payments to suppliers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	623.677		-	Receipts from other operating activities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(2.463.718)		(1.572.869)	Net cash flows used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (penambahan) <i>shareholder loan</i> dari entitas ventura bersama	98.437.333	5	(96.000.000)	Receipts of (addition to) shareholder loan from joint venture entity
Penambahan aset tetap	(4.102.455)		-	Additions to fixed assets
Penambahan investasi pada ventura bersama	(52.000)		(80.000)	Addition to Investment to joint venture entities
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	94.282.878		(96.080.000)	Net cash flows provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	13.293.967	11	101.145.211	Proceeds from shares issuance
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	13.293.967		101.145.211	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	105.113.127		3.492.342	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	(38.165)		4.108	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.496.450		-	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	108.571.412	4	3.496.450	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Power Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 26 Oktober 2016 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-0127436.AH.01.11 tertanggal 27 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 telah diubah dengan Akta Nomor 08 tanggal 13 September 2017 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0114607.AH.01.11 tertanggal 14 September 2017. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dalam rangka tambahan setoran modal oleh PT Pertamina (Persero) dengan Akta No.18 tanggal 20 Agustus 2018 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0237720 tertanggal 30 Agustus 2018.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Usaha penyediaan tenaga listrik berupa kegiatan pembangkitan, penyaluran, pendistribusian, penjualan dan pembelian tenaga listrik yang ekonomis bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik.

Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik yang meliputi:

1. Jasa survey, investigasi, desain, konstruksi/pemasangan, instalasi, operasi, dan pemeliharaan, persewaan peralatan, pembangkitan, serta pendidikan, pelatihan dan sertifikasi.
2. Produksi, perbaikan dan perdagangan peralatan listrik.
3. Produksi, pengolahan, pengangkutan, dan perdagangan gas alam.
4. Produksi dan pengusahaan energi listrik dari sumber energi lainnya, yang meliputi antara lain: gas alam, air, panas bumi, matahari, angin, biomas, biogas, gelombang air laut, gasifikasi batu bara, nuklir dan cogeneration.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pertamina Power Indonesia (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 17 dated October 26, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0127436.AH.01.11. dated October 27, 2016. The Company's Articles of Association article 4 have been amended by Notarial Deed No.08 dated September 13, 2017 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0114607.AH.01.11 dated September 14, 2017. The Company's Articles of Association have been further amended by Notarial Deed No.18 dated August 20, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0237720 dated August 30, 2018.

b. Purposes and objectives

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. Power supply business in the form of generating, supplying, distributing, selling and purchasing of high-quality electric power and with good reliability.

Business related to the supply of electric power includes:

1. Survey, investigation, design, construction, installation, operation and maintenance services, equipment rental, electricity generation, education, training and certification.
2. Production, repair and trade of electrical equipment.
3. Production, processing, transport and trade of natural gas.
4. Production and exploitation of electrical energy from other energy sources, which include natural gas, water, geothermal, solar, wind, biomass, biogas, sea water waves, coal gasification, nuclear and cogeneration.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- b. Melakukan pengadaan *Fasilitas Floating Storage and Regassification Terminal* ("Fasilitas FSRT") yaitu:
1. Melakukan pengadaan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung, termasuk tidak terbatas pada fasilitas transportasi gas dan sarana/prasarana terkait.
 2. Melakukan pengadaan sumber pasokan LNG baik dari dalam dan luar negeri.
 3. Melakukan pengadaan kebutuhan kapal dan pemilihan kapal pengangkut untuk mengangkut LNG dari pelabuhan muat dimana kilang LNG berada sampai dengan Fasilitas FSRT.
 4. Memastikan dilakukannya pengelolaan dan pemeliharaan Fasilitas FSRT dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
 5. Melakukan penjualan gas hasil regasifikasi kepada pembeli.
 6. Menyediakan jasa fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG.
 7. Melakukan kegiatan lain yang mendukung operasional perusahaan.
 8. Melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan.

c. Tempat dan kedudukan Perusahaan

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Nusantara Lt. 20 dan 25, Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta.

1. GENERAL (continued)

b. Purposes and objectives (continued)

- b. Conducting *Floating Storage and Regassification Terminal Facility* ("FSRT Facility") such as:
1. *Procuring floating storage and regasification facilities, including but not limited to gas transportation facilities and related facilities/ infrastructure.*
 2. *Procuring sources of LNG supply both from domestic and overseas.*
 3. *Procuring vessel demand and selection of vessels to transport LNG from loading ports whereby the LNG plant is located up to the FSRT Facility.*
 4. *Ensure the operation and maintenance of the FSRT Facility are conducted with due regard to prudential principles.*
 5. *Conducting sales of regasified gas to buyers.*
 6. *Provide LNG storage and regasification facilities.*
 7. *Other activities that support the company's operation.*
 8. *Other activities for developing the company's business.*

c. The Company's domicile

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Nusantara 20th and 25th Floor, Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris*)	
Komisaris Utama	Ignatius Tallulembang
Komisaris	Yunus Saefulhak ¹
Direksi**)	
PJ. Presiden Direktur	Gunanjar
Direktur <i>Strategic Planning & Business Development</i>	Indra Trigha ²

*) Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 19 September 2018 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H. dan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 26 Oktober 2016 dari Lenny Janis Ishak, S.H., serta Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7 tanggal 13 September 2017 dari Lenny Janis Ishak, S.H., tentang pergantian Dewan Komisaris.

**) Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 26 Oktober 2016 dari Lenny Janis Ishak, S.H. dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31 tanggal 1 Maret 2018 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H. dan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tentang Penetapan Pejabat Definitif Direktur *Strategic Planning & Business Development*.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap. Seluruh karyawan Perusahaan merupakan karyawan perbantuan dari PT Pertamina (Persero) sebanyak 29 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioner, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017
Board of Commissioners*)	
	Yenni Andayani
	Andy N. Sommeng
Board of Directors**)	
PJ. President Director	Gunanjar
<i>Strategic Planning & Business Development Director</i>	-

*) The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 and 2017 is based on Deed of Decision of Shareholders No. 12 dated September 19, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., and the Deed of Establishment of the Limited Liability Company No. 17 dated October 26, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H. and the Deed of Decision of Shareholders No. 7 dated September 13, 2017 of Lenny Janis Ishak, S.H., related to Substitution of the Board of Commissioners.

**) The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018 and 2017 based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 17 Dated October 26, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H. and the Deed of Decision of Shareholders No. 31 dated March 1, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. and Circular Shareholders' Decrees concerning the Determination of Definitive Officials of the Director of Strategic Planning & Business Development.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company doesn't have permanent employee. All employee of the Company is seconded employee from PT Pertamina (Persero) of 29 employees (unaudited).

¹ Efektif sejak 28 Februari 2018

² Efektif sejak 29 Januari 2018

¹ Effective since February 28, 2018

² Effective since January 29, 2018

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas ventura bersama

Ventura Bersama/ Joint Ventures	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile and Year of Commercial Operations Started	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
			2018	2017
PT Jawa Satu Power ("JSP")	Jakarta Belum komersial/ Not yet commercial	Pembangkitan listrik/ Production of electricity	40%	40%
PT Jawa Satu Regas ("JSR")	Jakarta Belum komersial/ Not yet commercial	Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus/ Domestic sea transportation for special goods	26%	0%

f. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Joint venture

f. Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorised for issue on March 19, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan telah disusun dengan harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran yang disebutkan pada catatan ini, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to the year presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in this note, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollars (US\$), unless otherwise stated.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 (revisi 2016) "Laporan Arus Kas";
- PSAK No. 15 (revisi 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Kerugian yang Belum Terealisasi";
- PSAK No. 67 (revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018, di mana penerapan dini atas PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) ini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif 1 Januari 2019

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2018, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 2 (revised 2016) "Statement of Cash Flows";
- SFAS No. 15 (revised 2017) "Investments in Associate and Joint Venture";
- SFAS No. 46 "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Loss";
- SFAS No. 67 (revised 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities".

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018, whereby earlier application of this SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) are permitted, are as follows:

Effective January 1, 2019

- IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK No. 71.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut pada laporan keuangan Perusahaan dan belum menentukan dampaknya.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan di dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, denominasi sebagian besar aset dan liabilitas moneter adalah dalam Dolar AS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Effective January 1, 2020

- SFAS No. 71 "Financial Instruments";
- SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customer";
- SFAS No. 73 "Leases";
- Amendment of SFAS No. 71.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Company's financial statements and has not determined the impact.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in US Dollars ("US\$"), which is the Company's functional and presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollars, using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges. As at December 31, 2018 dan 2017, majority of monetary assets and liabilities are denominated in US Dollars.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	2018
AS\$ setara dengan Rp	14.481

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The exchange rate used at the reporting date based on the Bank Indonesia middle rate was as follows:

	2017	
US\$ equivalent to Rp	13.548	

d. Transactions with related parties

The Company has entered into transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less, (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, less any provision for impairment.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai akan diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "beban umum dan administrasi" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

g. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan hanya memiliki aset keuangan kategori pinjaman dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Trade and other receivables (continued)

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all or a portion, of the amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss will be recognised in the profit or loss within "general and administrative expenses" for trade receivables and for other receivables. When a trade or other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in the profit or loss.

g. Financial assets

(i) Classification, recognition and measurement

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables, and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On December 31, 2018, the Company only had financial assets in categories loans and receivables.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang sewa pembiayaan.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

- (iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

- (i) Classification, recognition and measurement (continued)

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Company's receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and finance lease receivables.

Receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

- (ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

Assets carried at amortised cost

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

i. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Aset tetap

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

**Assets carried at amortised cost
(continued)**

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, (excluding future credit losses that have not been incurred), discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

i. Finance lease receivables

The finance leases receivables are initially recognized in the statement of financial position at the same amount as the net investment in the lease and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

j. Fixed assets

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate of fixed asset account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use in the manner intended by management. Depreciation is charged from that date.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan - sebagai *lessor*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar yang lebih kecil nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

m. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of contract, at the time of initial recognition.

Finance lease - as lessor

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the leased liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

l. Prepayments

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

m. Trade payables, accruals and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat pendapatan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual yang didasarkan pada jangka waktu, nilai nominal dan suku bunga yang berlaku kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

o. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas, maka pada kasus tersebut, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expenses recognition

Revenue

The company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured.

Revenue from finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Interest income is recognised using the accrual method, based on the term period, at the nominal value and the applicable interest rate, unless the collectability is in doubt.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

o. Taxation

Current tax

Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity, and in this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income, or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the country where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika:

- i. pada saat hasil banding tersebut sudah diputuskan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau;
- ii. pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when:

- i. *the results of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or;*
- ii. *at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or Supreme Court, where a positive appealed outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.*

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

Deferred tax

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting, nor taxable profit or loss.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

p. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

q. Entitas ventura bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available, against which the unused tax loss can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised, or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Joint venture

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Entitas ventura bersama (lanjutan)

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Joint venture (continued)

Equity method accounting

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Company and its joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company. Dividend receivable from a joint venture is recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Entitas ventura bersama (lanjutan)

Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan menyimpulkan Dolar AS sebagai mata uang fungsional, dengan pertimbangan:

- Mayoritas kontrak dari pendapatan usaha di periode masa depan dibuat dengan denominasi Dolar AS walaupun pelanggan dapat membayar dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku saat pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Joint venture (continued)

Disposals

Investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities, at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Functional currency

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgement on the determination of functional currency of the Company.

The Company concluded that US Dollars is the Company's functional currency, because:

- The majority of contracts underlying the revenues in the future period are denominated in US Dollars regardless customers may pay in Rupiah using exchange rate prevails at the payment date.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Mata uang fungsional (lanjutan)

- Mayoritas kontrak dari beban pokok pendapatan di periode masa depan dibuat dengan denominasi Dolar AS walaupun pembayaran kepada pemasok dapat dilakukan dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku saat pembayaran.
- Mayoritas beban umum dan administrasi didasari pada kontrak yang denominasinya Dolar AS.
- Pendanaan dari setoran modal pemegang saham diperoleh dalam Dolar AS.

Akuntansi untuk suatu perjanjian yang mengandung sewa

Perusahaan mengevaluasi kesepakatan yang ada untuk menentukan apakah kesepakatan tersebut mengandung sewa sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 8. "Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung sewa". Lebih lanjut, Perusahaan mengevaluasi, berdasarkan PSAK No.30 "Sewa", apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih, yang mensyaratkan Perusahaan membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewa.

Sehubungan dengan Kesepakatan Bersama ("KB") antara Perusahaan dengan PT Badak NGL terkait pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya dengan kapasitas 1MW, manajemen mengevaluasi bahwa KB tersebut mengandung sewa dan Perusahaan sebagai *lessor* mengklasifikasikannya sebagai sewa pembiayaan.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi beban pajak penghasilan untuk Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Functional currency (continued)

- The majority of contracts underlying the cost of revenues in the future period are denominated in US Dollars regardless payment to vendors may be made in Rupiah using exchange rate prevails at the payment date.
- The majority of operating expenses were based on contracts which denominated in US Dollars.
- Financing from shareholder capital injection is denominated in US Dollars.

Accounting for an arrangement containing a lease

The Company evaluates its existing arrangement to determine whether it contains lease in accordance with Interpretation of Financial Accounting Standards No. 8, "Determining whether an arrangement contains a lease". Further, the Company evaluates, based on SFAS No.30, "Leases", whether the risk and rewards incidental to ownership are substantially transferred which requires the Company to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of the leased assets.

In relation with the Joint Agreement ("KB") between the Company and PT Badak NGL related to the utilization of solar power plants with a capacity of 1MW, management evaluates that the KB contains leases and the Company as the lessor classifies it as a finance lease.

Income taxes and other taxes

Judgements and assumptions are required to determine deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for the Company. In particular, the calculation of the Company's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain, during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2018
Kas pada bank	
Rekening Rupiah	
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	826.923
Rekening Dolar Amerika Serikat (AS\$)	
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.744.489
Sub - total	8.571.412
Deposito pada bank	
Rekening Dolar Amerika Serikat (AS\$)	
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000.000
Sub - total	100.000.000
Total	108.571.412

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Rekening Dolar Amerika Serikat (AS\$)	3,35% - 3,37%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

5. PIUTANG

a. Piutang usaha

	2018
Pihak berelasi (Catatan 14)	42.314
Total	42.314

Piutang usaha ini merupakan piutang atas pemanfaatan PLTS 1MW oleh PT Badak NGL.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017
Cash in banks	
Rupiah accounts	
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	592.369
United States Dollar (US\$) accounts	
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.904.081
PT Bank Negara Indonesia	
Sub - total	3.496.450
Deposit in banks	
United States Dollar (US\$) accounts	
<u>Government-related entities</u>	
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Sub - total	-
Total	3.496.450

The annual interest rates of time deposits on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017
United States Dollar (US\$) accounts	-

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Trade receivables

	2017
Related party (Note 14)	-
Total	-

This trade receivable represent receivable from the utilization of PLTS 1MW by PT Badak NGL.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	42.314
Total	42.314

b. Piutang lain-lain

	2018
Pihak berelasi (Catatan 14)	-
Total	-

Saldo piutang lain-lain - pihak berelasi merupakan pinjaman pemegang saham kepada JSP. Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan dan JSP menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2018 dan diperpanjang jatuh temponya menjadi tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan perjanjian tanggal 4 September 2018.

Pada tanggal 17 Desember 2018, pokok pinjaman dan bunganya telah dilunasi oleh JSP.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh piutang usaha dan piutang lain - lain Perusahaan berada dalam kategori lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu adanya cadangan kerugian penurunan nilai karena tidak ada kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. Trade receivables (continued)

The details of trade receivable based on currencies are as follows:

	2017	
	-	United States Dollar (US\$)
Total	-	Total

b. Other receivables

	2017	
	96.000.000	Related party (Note 14)
Total	96.000.000	Total

Other receivables - related party represents a shareholder loan to JSP. On September 4, 2017, the Company and JSP entered into shareholder loan agreement. The loan to JSP bear interest at 2% per annum and will be due on September 3, 2018 and based on agreement dated September 4, 2018, the maturity date is extended to December 31, 2018.

On December 17, 2018, the principal and interest of the shareholder loans were fully paid by JSP.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's trade and other receivables are neither past due nor impaired. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary, as these are no uncollectible account receivable.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2018
Piutang tidak lancar:	
Piutang sewa pembiayaan - piutang bruto	4.870.054
Penghasilan keuangan yang belum terealisasi	(3.434.890)
Total	1.435.164

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2017	
	-	Non-current receivables:
	-	Finance leases - gross receivables
	-	Unearned finance income
Total	-	Total

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

	2018
Piutang lancar:	
Piutang sewa pembiayaan - piutang bruto	214.004
Penghasilan keuangan yang belum terealisasi	(204.876)
Total	9.128

Piutang sewa pembiayaan bruto:

- yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	214.004
- antara satu tahun sampai lima tahun	820.220
- lebih dari lima tahun	4.049.834

Dikurangi: Penghasilan keuangan yang belum terealisasi	(3.639.766)
--	-------------

Piutang sewa pembiayaan bersih	1.444.292
---------------------------------------	------------------

Investasi bersih pada sewa pembiayaan dapat dianalisis sebagai berikut:

	2018
Investasi, bersih:	
- yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.128
- antara satu tahun sampai lima tahun	48.674
- lebih dari lima tahun	1.386.490
Total	1.444.292

Pendapatan keuangan dari piutang sewa pembiayaan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$40.566 (Catatan 14).

Piutang sewa pembiayaan adalah terkait dengan implikasi dari perlakuan akuntansi sewa pembiayaan (ISAK 8 dan PSAK 30) atas Kesepakatan Bersama ("KB") Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya 1MW antara Perusahaan dengan PT Badak NGL yang dimulai sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2043 (Catatan 16).

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

	2017
Current receivables:	
Finance leases - gross receivables	-
Unearned finance income	-
Total	-

Gross finance lease receivables:

- no later than one year	-
- between one to five years	-
- more than five years	-

Less: Unearned finance income

Net investment in finance leases receivables

The net investment in finance leases may be analysed as follows:

	2017
Net investment:	
- no later than one year	-
- between one to five years	-
- more than five years	-
Total	-

Finance income from finance lease receivables recognised for the year ended December 31, 2018 amounted to US\$40,566(Note 14).

The finance lease receivables relate to the implications of the finance lease accounting treatment (IFAS 8 and SFAS 30) on the Joint Agreement ("KB") Utilization of 1MW Solar Power Plant between the Company and PT Badak NGL which was started in 2018 until 2043 (Note 16).

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2018
Sewa	
- bagian lancar	351.156
- bagian tidak lancar	284.638
Total	635.794

Sewa dibayar di muka meliputi bagian lancar sewa atas bangunan kantor pusat dan bagian lancar dan tidak lancar atas sewa lahan dari pihak PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sehubungan dengan Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (Catatan 16).

7. PREPAYMENTS

	2017	
		Rental
	-	current -
	-	non - current -
Total	-	Total

Prepaid rental represents current rental payment for head office building rental and current and non-current portion rental of land from PT Perkebunan Nusantara III (Persero) in connection with Biogas Power Plant Development Project (Note 16).

8. ASET TETAP

	2018				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfer	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Aset dalam penyelesaian	1.274.338	3.389.320	-	(1.446.041)	3.217.617
Total nilai tercatat	1.274.338				3.217.617

Construction in-progress
Total carrying amount

	2017				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfer	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Aset dalam penyelesaian	-	1.274.338	-	-	1.274.338
Total nilai tercatat	-				1.274.338

Construction in-progress
Total carrying amount

Aset dalam penyelesaian sebesar AS\$3.217.617 di tahun 2018 merupakan proyek PLTS Badak 3MW. Pada 31 Desember 2018, proyek PLTS Badak 3MW telah mencapai progres penyelesaian fisik sebesar 100%, namun belum dapat beroperasi secara komersial dikarenakan terdapat perijinan terkait sertifikasi instalasi yang masih dalam proses penyelesaian.

Asset in progress of US\$3,217,617 in 2018 is PLTS Badak 3MW project. As of December 31, 2018, the PLTS Badak 3MW project has reached physical completion progress of 100% each but has not been operate commercially due license related to installation certification that is still in the process of completion.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki ventura bersama sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has a joint venture as follows:

2018						
Ventura Bersama/ Joint ventures	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi)/Share of profit (loss)	Pendapatan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo akhir/ Ending balance
Metode ekuitas/ Equity method						
PT Jawa Satu Power	40%	-	-	-	-	-
PT Jawa Satu Regas	26%	-	52.000	(20.433)	(31.567)	-
Total		-	52.000	(20.433)	(31.567)	-

2017						
Ventura Bersama/ Joint ventures	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi)/Share of profit (loss)	Pendapatan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo akhir/ Ending balance
Metode ekuitas/ Equity method						
PT Jawa Satu Power	40%	-	80.000	(80.000)	-	-
Total		-	80.000	(80.000)	-	-

Perusahaan tidak mengakui kerugian yang melebihi kepentingannya di ventura bersama karena Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

The Company does not recognise losses exceeding its investment in the joint venture unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

PT JAWA SATU POWER ("JSP")

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan JSP pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

PT JAWA SATU POWER ("JSP")

Set out below is the summary of financial information for JSP as at December 31, 2018 and 2017 which is accounted for using the equity method.

	2018	2017	
Ringkasan informasi keuangan			Summarised financial information
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	158.783.052	224.027.898	Cash and cash equivalents
Piutang kepada JSR	11.132.767	-	Loan receivables to JSR
Piutang lain-lain	4.603.556	2.911.660	Other receivables
Aset lancar lainnya	48.803	-	Other current assets
Total aset lancar	174.568.178	226.939.558	Total current assets

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT JAWA SATU POWER ("JSP") (lanjutan)

	2018	2017
Aset tidak lancar		
Uang muka	-	12.835.954
Aset pajak tangguhan	5.880.691	463.726
Aset menurut IFRIC 12	188.860.442	-
Aset tidak lancar lainnya	16.999.843	-
Total aset tidak lancar	211.740.976	13.299.680
Total aset	386.309.154	240.239.238
Liabilitas jangka pendek		
Pinjaman talangan	-	(143.959.626)
Pinjaman pemegang saham	-	(96.415.171)
Utang lain - lain	(12.512.522)	(180.347)
Beban akrual bunga	(50.741)	-
Liabilitas derivatif	(814.162)	-
Utang pajak lainnya	(1.317.977)	(7.121)
Total liabilitas jangka pendek	(14.695.402)	(240.562.265)
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas derivatif	(10.104.242)	-
Pinjaman talangan	(373.975.795)	-
Total liabilitas jangka panjang	(384.080.037)	-
Total liabilitas	(398.775.439)	(240.562.265)
Ekuitas	12.466.285	323.027
Rugi tahun berjalan	(3.954.455)	(523.027)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(12.143.258)	(523.027)

Informasi diatas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan JSP.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari investasi Perusahaan dalam ventura bersama JSP adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset bersih awal	(323.027)	-
Penempatan saham	-	200.000
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(12.143.258)	(523.027)
Aset bersih akhir	(12.466.285)	(323.027)
Kepemilikan ventura bersama 40%	(4.986.514)	(129.211)
Bagian kerugian yang diakui	-	(80.000)
Bagian kerugian yang tidak diakui	(4.986.514)	(49.211)
Nilai tercatat	-	-

9. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

PT JAWA SATU POWER ("JSP") (continued)

	2018	2017
Non current assets		
Advance payment	-	12.835.954
Deferred tax assets	5.880.691	463.726
IFRIC 12 Assets	188.860.442	-
Other non-current assets	16.999.843	-
Total non current assets	211.740.976	13.299.680
Total assets	386.309.154	240.239.238
Current liabilities		
Bridge loan	-	(143.959.626)
Shareholder loan	-	(96.415.171)
Other payable	(12.512.522)	(180.347)
Accrued interest cost	(50.741)	-
Derivative liability	(814.162)	-
Other taxes payable	(1.317.977)	(7.121)
Total current liabilities	(14.695.402)	(240.562.265)
Non-Current liabilities		
Derivative liability	(10.104.242)	-
Bridge loan	(373.975.795)	-
Total non-current liabilities	(384.080.037)	-
Total liabilities	(398.775.439)	(240.562.265)
Equity	12.466.285	323.027
Loss for the year	(3.954.455)	(523.027)
Total comprehensive loss for the year	(12.143.258)	(523.027)

The information above reflects the amounts presented in the JSP's financial statements.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Company's investment in JSP joint venture is as follow

Opening net assets	-
Placement of shares	200.000
Total comprehensive loss for the year	(523.027)
Closing net assets	(323.027)
Interest in a joint venture 40%	(129.211)
Recognised share of net loss	(80.000)
Unrecognised share of net loss	(49.211)
Carrying value	-

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT JAWA SATU REGAS ("JSR")

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan JSR pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

	2018	2017
Ringkasan informasi keuangan		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	315.624	-
Total aset lancar	315.624	-
Aset tidak lancar		
Uang muka	13.468.571	-
Aset pajak tangguhan	498.868	-
Aset tidak lancar lainnya	3.293.357	-
Total aset tidak lancar	17.260.796	-
Total aset	17.576.420	-
Liabilitas jangka pendek		
Pinjaman <i>intercompany</i>	(11.132.767)	-
Liabilitas derivatif	(53.838)	-
Utang lain - lain	(5.849.059)	-
Utang pajak lainnya	(602)	-
Total liabilitas jangka pendek	(17.036.266)	-
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas derivatif	(1.836.486)	-
Total liabilitas jangka panjang	(1.836.486)	-
Total liabilitas	(18.872.752)	-
Ekuitas	1.296.332	-
Rugi tahun berjalan	(78.589)	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(1.496.332)	-

9. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

PT JAWA SATU REGAS ("JSR")

Set out below is the summary of financial information for JSR as at December 31, 2018 and 2017 which is accounted for using the equity method.

	2018	2017
Summarised financial information		
Current assets		
Cash and cash equivalents	315.624	-
Total current assets	315.624	-
Non current assets		
Advance payment	13.468.571	-
Deferred tax assets	498.868	-
Other non-current assets	3.293.357	-
Total non current assets	17.260.796	-
Total assets	17.576.420	-
Current liabilities		
Intercompany loan	(11.132.767)	-
Derivative liability	(53.838)	-
Other payable	(5.849.059)	-
Other taxes payable	(602)	-
Total current liabilities	(17.036.266)	-
Non-Current liabilities		
Derivative liability	(1.836.486)	-
Total non-current liabilities	(1.836.486)	-
Total liabilities	(18.872.752)	-
Equity	1.296.332	-
Loss for the year	(78.589)	-
Total comprehensive loss for the year	(1.496.332)	-

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT JAWA SATU REGAS ("JSR") (lanjutan)

Informasi diatas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan JSR.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset bersih awal	-	-
Penempatan saham	200.000	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(1.496.332)	-
Aset bersih akhir	(1.296.332)	-
Kepemilikan ventura bersama 26%	(337.046)	-
Bagian kerugian yang diakui	(52.000)	-
Bagian kerugian yang tidak diakui	(285.046)	-
Nilai buku	-	-

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama.

9. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

PT JAWA SATU REGAS ("JSR") (continued)

The information above reflects the amounts presented in JSR's financial statements.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Company's investment in joint venture is as follow

	2018	2017
Opening net assets	-	-
Placement of shares	200.000	-
Total comprehensive loss for the year	(1.496.332)	-
Closing net assets	(1.296.332)	-
Interest in a joint venture 26%	(337.046)	-
Recognised share of net loss	(52.000)	-
Unrecognised share of net loss	(285.046)	-
Carrying value	-	-

Management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which may indicate impairment in the value of the investment, therefore, no provision for impairment in value of investment in joint venture is necessary.

10. UTANG USAHA, AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Utang usaha		
- Pihak ketiga	1.242.949	1.572.394
- Pihak yang berelasi (Catatan 14)	-	48.475
Total	1.242.949	1.620.869
Akrual dan utang lain - lain		
Akrual		
- Insentif dan bonus	613.263	-
Utang lain-lain		
- Pihak yang berelasi (Catatan 14)	1.593.085	-
Total	2.206.348	-

Pada 31 Desember 2018, utang lain - lain pihak berelasi merupakan utang kepada PT Pertamina (Persero) sehubungan dengan biaya gaji atas karyawan perbantuan dari PT Pertamina (Persero) yang ditugaskan di Perusahaan.

10. TRADE PAYABLES, ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	2018	2017
Trade payables		
Third parties	1.242.949	1.572.394
Related parties (Note 14)	-	48.475
Total	1.242.949	1.620.869
Accruals and other payables		
Accruals		
Incentives and bonus	613.263	-
Other payables		
Related party (Note 14)	1.593.085	-
Total	2.206.348	-

As of December 31, 2018, other payables to related parties represent payables to PT Pertamina (Persero) in relation to salary expenses of seconded employees from PT Pertamina (Persero) which are assigned to the Company.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

11. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

11. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital, at December 31, 2018 and 2017 was as follows:

2018				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Modal saham/ Share capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholder's name
PT Pertamina (Persero)	1.547.966	114.438.061	99,999031%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Pedeve Indonesia *)	15	1.117	0,000969%	PT Pertamina Pedeve Indonesia*)
Total	1.547.981	114.439.178	100%	Total

*) Sebelumnya PT Pertamina Dana Ventura

*) Previously named as PT Pertamina Dana Ventura

2017				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Modal saham/ Share capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholder's name
PT Pertamina (Persero)	1.359.485	101.144.094	99,998897%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	15	1.117	0,001103%	PT Pertamina Dana Ventura
Total	1.359.500	101.145.211	100%	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tentang Penambahan Modal dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Tambahan Setoran Modal oleh PT Pertamina (Persero) yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 18 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., tanggal 20 Agustus 2018, para pemegang saham menyetujui penerimaan dana dari PT Pertamina (Persero) sebesar AS\$13.293.967 untuk penambahan penyertaan modal kepada Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0237720 tertanggal 30 Agustus 2018 (Catatan 1).

Based on the Declaration of the Company's Shareholders concerning Capital Additions and Amendments to the Articles of Association regarding Additional Capital from PT Pertamina (Persero) which was notarized by Notary Deed No. 18 from Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dated August 20, 2018, the shareholders agreed to receive funds from PT Pertamina (Persero) amounted to US\$13,293,967 for additional capital participation in the Company. The deed of Amendments to the Articles of Association was already approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0237720 dated August 30, 2018 (Note 1).

12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

12. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017	
Beban gaji	2.176.601	-	Salaries & wages
Jasa profesional	1.477.766	1.805.790	Professional services
Sewa gedung	345.642	27.092	Building rental
Perjalanan dinas	301.588	-	Travel expenses
Asuransi	69.482	-	Insurance
Lain-lain	191.339	77.137	Others
Total	4.562.418	1.910.019	Total

Lihat Catatan 14 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

See Note 14 for transactions with related parties.

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2018	2017	
Pajak Pertambahan nilai ("PPN")	754.094	244.261	Value Added Tax ("VAT")
Total	754.094	244.261	Total

b. Utang pajak

	2018	2017	
Pajak lain - lain			Other taxes:
Pasal 4(2)	75.000	-	Income taxes - Article 4 (2)
Pasal 23	-	9.096	Income taxes - Article 23
Total	75.000	9.096	Total

c. Beban pajak penghasilan

	2018	2017	
Tangguhan	(23.561)	-	Deferred
Beban pajak penghasilan	(23.561)	-	Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dan hasil perkalian rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense of the Company and the amounts computed by applying the applicable tax rate on the Company's loss before income tax expense is as follows:

	2018	2017	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(1.503.435)	(1.667.760)	Loss before tax per statement of comprehensive income
Manfaat pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku (25%)	375.859	416.940	Tax benefits at applicable tax rate (25%)
Beda tetap	(70.649)	(9.198)	Permanent differences
Manfaat pajak Perusahaan	305.210	407.742	Tax benefit of the Company
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(309.889)	(407.742)	Unrecognized deferred tax asset
Perubahan kurs	(18.882)	-	Foreign exchange rate changes
Beban pajak - neto	(23.561)	-	Tax expense - net

Perhitungan pajak penghasilan badan kini dilakukan berdasarkan estimasi laba fiskal.

Current corporate income tax is calculated based on estimated taxable profit.

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki estimasi rugi pajak yang tersedia untuk dikurangkan dari laba kena pajak selama lima tahun kedepan sejak tahun dimana kerugian terjadi dengan tahun kadaluwarsa sebagai berikut:

	Tahun Kadaluwarsa/ Expiry year	Jumlah/ Amount
Tahun pajak 2018	2023	626.290
Tahun pajak 2017	2022	1.630.966
Total		2.257.256

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari bonus dan akumulasi rugi fiskal karena ketidakpastian pemulihan aset pajak tangguhan tersebut.

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ charged to profit or loss for the year	31 Desember/ December 31, 2017	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ charged to profit or loss for the year	31 Desember/ December 31, 2018
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas piutang sewa pembiayaan	-	-	-	(23.561)	(23.561)

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada entitas ventura bersama dan Perusahaan tidak bermaksud untuk menjual entitas ventura bersama.

d. Ketetapan pajak

Pada tanggal 15 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan permohonan izin ke Kantor Pajak menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan satuan mata uang Dollar Amerika Serikat. Pada tanggal 24 September 2018, melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-191/WPJ.07/2018 Perusahaan telah mendapatkan izin tersebut yang akan efektif berlaku mulai tahun buku 2019.

Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan mengajukan permohonan surat keterangan fiskal ke Kantor Pajak dan telah mendapatkan Surat Keterangan Fiskal No.SKf-Non Bursa-00169/WPJ.07/KP.1003/2018 pada tanggal 23 Agustus 2018.

13. PERPAJAKAN (continued)

c. Income tax expense (continued)

As of December 31, 2018, the Company has an estimated tax loss carry forward, which is available to offset future taxable income for a period of five years as follows:

In 2018 and 2017, the Company did not recognise the deferred tax asset from bonus and tax losses as the recoverability of such deferred tax asset is uncertain.

The details of deferred tax liability of the Company is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ charged to profit or loss for the year	31 Desember/ December 31, 2017	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ charged to profit or loss for the year	31 Desember/ December 31, 2018
Difference between commercial and fiscal related to financial lease receivables	-	-	-	(23.561)	(23.561)

There is no tax consequence for temporary difference from investment in joint ventures and the Company did not have intention to sell it.

d. Tax decision

On August 15, 2018, the Company has submitted an application for permit to hold bookkeeping using English and United States Dollar currency to the Tax Office. On September 24, 2018, by Decision Letter of the Minister of Finance No.KEP-191/WPJ.07/2018, the Company has obtained the permit which will effective starting fiscal book year 2019.

On July 31, 2018, the Company has submitted an application for fiscal statement to the Tax Office and already obtained Fiscal Statement Letter No.SKf-Non Bursa-00169/WPJ.07/KP.1003/2018 on August 23, 2018.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. PERPAJAKAN (continued)

e. Tax administration in Indonesia

The Taxation Laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

14. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Informasi mengenai transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

14. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Information of related parties transactions are as follows:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham mayoritas/ Ultimate shareholder	Utang usaha dan modal saham/ Trade payables and share capital
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham/Shareholder	Modal saham/Share capital
PT Patra Badak Arun Solusi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses
PT Jawa Satu Power	Ventura bersama/ Joint venture	Penyertaan saham dan piutang pemegang saham/ Investment shares and shareholder's loan receivable
PT Jawa Satu Regas	Ventura bersama/ Joint venture	Penyertaan saham/ Investment shares
PT Badak NGL	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya/ Utilization of solar power plant
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas di bank dan deposito jangka pendek/ Placement of cash in bank and short-term deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN")	Entitas yang berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas di bank dan deposito jangka pendek/ Placement of cash in bank and short-term deposit

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**14. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo-saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Kas dan setara kas (Catatan 4)

Penghasilan keuangan yang diperoleh Perusahaan terkait dengan kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan pemerintah untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$23.795 dan AS\$325.834.

Beban keuangan yang dibayarkan oleh Perusahaan terkait dengan kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan pemerintah untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$400 dan AS\$769.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 94,60% dan 3,46% dari total aset.

c. Piutang (Catatan 5 dan 6)

	2018	2017
Piutang usaha		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah		
PT Badak NGL	42.314	-
Total	42.314	-
Piutang lain-lain		
Entitas Ventura Bersama		
PT Jawa Satu Power	-	96.000.000
Total	-	96.000.000
Piutang sewa pembiayaan-lancar		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah		
PT Badak NGL	9.128	-
Piutang sewa pembiayaan-tidak lancar		
Entitas Berelasi dengan Pemerintah		
PT Badak NGL	1.435.164	-
Total	1.444.292	-

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang dari entitas berelasi masing-masing sebesar 1,29% dan 94,95% dari total aset.

**14. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

b. Cash and cash equivalents (Note 4)

Finance income earned by the Company related to placement of cash and cash equivalents in entities related with government for 2018 and 2017 amounted to US\$23,795 and US\$325,834, respectively.

Financial charges paid by the Company related to placement of cash and cash equivalents in entities related with government for 2018 and 2017 were US\$400 and US\$769, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017 the balances of the cash and cash equivalents placed in government-related entities amounted to 94.60% and 3.46%, respectively, of the total assets.

c. Receivables (Notes 5 and 6)

Trade receivables
Entity Related with Government
PT Badak NGL
Total
Other receivables
Joint Venture Entity
PT Jawa Satu Power
Total
Finance lease receivables current
Entity Related with Government
PT Badak NGL
Finance lease receivables non-current
Entity Related with Government
PT Badak NGL
Total

As of December 31, 2018 and 2017, the balances of the receivables from related party entities amounted to 1.29% and 94.95%, respectively, of the total assets.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**14. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo-saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Penyertaan saham (Catatan 9)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo penyertaan saham yang ditempatkan pada entitas yang berelasi masing-masing sebesar nihil dan nihil dari total aset.

**e. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain
(Catatan 10)**

	2018	2017
Utang usaha		
Entitas Induk		
PT Pertamina (Persero)	-	29.139
Entitas Sepengendali		
PT Patra Badak Arun Solusi	-	19.336
Total	-	48.475
Utang lain - lain		
Entitas Induk		
PT Pertamina (Persero)	1.593.085	-
Total	1.593.085	-

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo utang lain - lain kepada entitas yang berelasi masing-masing sebesar 44,90% dan 2,97% dari total liabilitas.

f. Pendapatan

	2018	2017
Entitas Berelasi dengan Pemerintah		
PT Badak NGL	40.566	-
Total	40.566	-

Pendapatan dari PT Badak NGL merupakan pendapatan keuangan terkait dengan implikasi dari perlakuan akuntansi sewa pembiayaan (ISAK 8 dan PSAK 30).

Pada tahun 2018 dan 2017, saldo pendapatan dari entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 100% dan nihil dari total pendapatan.

**14. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

d. Investment in shares of stock (Note 9)

As of December 31, 2018 and 2017, the balances of investment in shares of stock placed in related parties amounted to nil and nil, respectively, from the total assets.

**e. Trade payables, accruals and other payables
(Note 10)**

Trade payables
Parent Entities
PT Pertamina (Persero)
Entity Under Common Control
PT Patra Badak Arun Solusi
Total
Other payables
Parent Entities
PT Pertamina (Persero)
Total

As of December 31, 2018 and 2017 the balances of the other payables to related entities amounted to 44.90% and 2.97% of the total liabilities.

f. Revenue

Entity Related with Government
PT Badak NGL
Total

Revenue from PT Badak NGL represent finance income related to the implications of finance lease accounting (IFAS 8 and SFAS 30).

In 2018 and 2017, the balances of the revenues from government-related entities amounted to 100% and nil, respectively, of the total revenues.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**14. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo-saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. Beban umum dan administrasi (Catatan 12)

	2018
Entitas Induk	
PT Pertamina (Persero)	1.467.733
Entitas Sepengendali	
PT Pertamina Patra Niaga	252.881
Total	1.720.614

Beban umum dan administrasi yang berasal dari PT Pertamina (Persero) merupakan transaksi pembebanan gaji atas karyawan perbantuan di Perusahaan. Sedangkan beban umum dan administrasi berasal dari PT Pertamina Patra Niaga merupakan transaksi atas pemberian jasa teknik kepada Perusahaan.

Pada tahun 2018 dan 2017, saldo beban umum dan administrasi dari entitas yang berelasi masing-masing sebesar 37,71% dan 16,42% dari total beban umum dan administrasi.

h. Beban keuangan

	2018
Entitas Berelasi dengan Pemerintah	
Bank Mandiri	400
Total	400

Pada tahun 2018 dan 2017, saldo biaya keuangan dari entitas yang berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 100% dari total biaya keuangan.

**14. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

**g. General and administrative expenses
(Note 12)**

	2017	
		Parent Entities
	-	PT Pertamina (Persero)
		Entity Under Common Control
	313.657	PT Pertamina Patra Niaga
Total	313.657	Total

General and administrative expenses from PT Pertamina (Persero) represent payroll expense transaction for seconded employees in the Company. While general and administrative expenses from PT Pertamina Patra Niaga are transactions for providing technical services to the Company.

In 2018 and 2017, the balances of the general and administrative expenses from related entities amounted to 37.71% and 16.42%, respectively, of the total general and administrative expenses.

h. Finance cost

	2017	
		Entities Related with Government
	769	Bank Mandiri
Total	769	Total

In 2018 and 2017, the balances of the finance costs from government related entities amounted to 100%, respectively, of the finance costs.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

**14. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

i. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi jangka pendek yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci sebagai berikut:

	2018
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	405.405
Total	405.405

Tidak ada imbalan lain selain imbalan jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**14. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

i. Key management compensation

Key management comprises the Boards of Directors and Commissioners of the Company. The short-term compensation paid or payable to key management is shown below:

	2017	
	24.730	Salaries and other short-term benefits
Total	24.730	Total

Other than short-term benefits, there are no other benefits granted to the Company's Board of Commissioners and Directors.

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah AS\$108.622.854.

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain - lain dan piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Untuk transaksi kas dan setara kas, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa2" dari lembaga pemeringkat Moody's.

15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rates risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard long-term business continuity and minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation, resulting in a loss to the Company. As at 31 December 2018, the total maximum exposure to credit risk was US\$108,622,854.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and finance lease receivables. The Company has no concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalents which is place in one bank. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit rating. For cash and cash equivalents, the Company has placed its cash and cash equivalents balances which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa2", based on Moody's.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit berasal dari piutang usaha, dan piutang lain-lain. Manajemen tidak membuat provisi penurunan nilai terkait dengan piutang lain-lain karena yakin piutang tersebut dapat tertagih sepenuhnya.

Perusahaan mempunyai risiko kredit terpusat atas piutang usaha pada satu pelanggan yang merupakan entitas berelasi dengan pemerintah, dimana saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2018, mencerminkan kurang lebih 100% dari total piutang usaha Perusahaan.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah liabilitas keuangan AS\$3.449.297 terdiri dari utang usaha, akrual dan utang lain - lain.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, akrual dan utang lain - lain diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk arises from trade receivables and other receivables. Management has not made any provision for other receivables because Management believes that all receivables will be fully collectible.

The Company has concentration of credit risk on its trade receivables from one customer which is entity related with government, which balance as of December 31, 2018 reflects approximately 100% of the Company's total trade receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements and historically low levels of bad debts.

b. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As at 31 December 2018, the total financial liabilities amounting to US\$3,449,297 comprised trade payables, accrual and other payables.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year.

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The carrying amount for financial assets and liabilities with a maturity of less than one year, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accruals and other payables are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan dihitung berdasarkan arus kas diskontoan dengan menggunakan tingkat yang didasarkan atas tingkat peminjaman sebesar 13,59%.

d. Manajemen risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham Perusahaan.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

e. Risiko pasar

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Dolar AS. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas yang ditempatkan di bank.

Sebagian besar transaksi Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Dolar AS.

15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The fair values of finance lease receivables are calculated based on cash flows discounted using a rate based on the borrowing rate of 13.59%.

d. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders, through the optimisation of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of equity shareholders of the Company.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

e. Market risk

i) Foreign exchange risk

The Company incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than US Dollars. The currency giving rise to this risk is primarily Rupiah. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies

The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by cash and cash equivalent placed in the bank.

Most of the transactions of the Company are denominated in US Dollar.

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko pasar (lanjutan)

i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan Dólar AS terhadap rupiah sebesar 6,44% dan 0,68% masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

2018		
	Persentase Kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease)</i> <i>in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before income tax expense</i>
Dolar AS	6.44% (6.44%)	(95.865) 95.865
		US Dollar

2017		
	Persentase Kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease)</i> <i>in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before income tax expense</i>
Dolar AS	0.68% (0.68%)	(11.306) 11.306
		US Dollar

ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan dengan risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Market risk (continued)

i) Foreign exchange risk (continued)

The following table details the Company's sensitivity to 6.44% and 0.68% in 2018 and 2017, respectively, increase and decrease in the US Dollar against Rupiah.

ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Company is not significantly exposed to interest rate risks since there are no significant interest-bearing assets and liabilities. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. PERIKATAN PENTING

Perusahaan

a. Perjanjian Pembelian Listrik Tenaga Surya

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembangkit listrik tenaga surya dengan PT Badak NGL. Perusahaan bertanggung jawab untuk pembuatan desain, rekayasa, pembiayaan, pengujian, komisioning dan konstruksi pembangkit listrik tenaga surya dengan kapasitas 1 MW dan 3 MW di kawasan PT Badak NGL.

Perjanjian berlaku sejak 20 November 2017 dan berlaku selama 25 tahun sejak tanggal operasi komersial kecuali dihentikan lebih awal sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian.

b. Perjanjian Bangun Guna Serah Pembangkit Listrik Tenaga Biogas

Perusahaan mengadakan Perjanjian Bangun Guna Serah dengan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam rangka Pengembangan Usaha Pembangkit Listrik dan Bisnis Energi Baru & Terbarukan di KEK Sei Mangkei Provinsi Sumatera Utara. Dalam perjanjian ini Perusahaan bertanggungjawab dalam hal pendirian fasilitas pembangkit, sarana berikut fasilitasnya, untuk kemudian didayagunakan oleh Perusahaan selama jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal efektif sesuai perjanjian.

Konstruksi atas pembangkit sehubungan dengan perjanjian di atas baru dimulai pada tanggal 2 Januari 2019.

Ventura Bersama

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPA")

JSP menandatangani PPA dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Dalam PPA, JSP bertanggung jawab untuk pembuatan desain, rekayasa, penyaluran dan konstruksi fasilitas pembangkit tenaga listrik turbin gas dengan kapasitas 1.760 MW berlokasi di Cilamaya, Jawa Barat ("Proyek") beserta *Floating Storage Regassification Unit* ("FSRU") untuk konversi LNG dan penyaluran tenaga listrik ke PLN melalui unit pembangkit listrik. JSP juga bertanggung jawab atas operasional dan pemeliharaan unit pembangkit listrik.

16. SIGNIFICANT COMMITMENTS

The Company

a. Solar Power Purchase Agreement

The Company entered into solar power purchase agreement with PT Badak NGL. The Company is responsible for arranging the design, engineering, financing, testing, commissioning, and constructing the solar power generating unit having capacity of 1 MW and 3MW, located at PT Badak NGL area.

The tem of the agreement commenced on November 20, 2017 and will expire on the date of the 25th anniversary of the commercial operation date, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA.

b. Biogas Power Build Operate Transfer Agreement

The company entered into a Biogas Power Build Operate Transfer Agreement with PT Perkebunan Nusantara III (Persero) in the form of developing a renewable energy and new energy business in KEK SEI Mangkei North Sumatra Province. In this agreement the Company is responsible to build generator facility and its facilities, and then it is utilized by the Company for period of 10 (ten) years from the effective date according to the agreement.

The construction of power plant in relation with the above agreement just started on January 2, 2019.

Joint Ventures

Power Purchase Agreement ("PPA")

JSP entered into PPA with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Under the PPA, JSP is responsible for arranging the design, engineering, supply and construction of combined cycle gas turbine power generating facility having on aggregate capacity of 1,760 MW located at Cilamaya, West Java (the "Project") as well as the *Floating Storage Regassification Unit* ("FSRU") for the purpose of conversion of the LNG and deliver the electricity to PLN through power generating unit. JSP is also responsible for the operation and maintenance of the power generating unit.

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA POWER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

Ventura Bersama (lanjutan)

**Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPA")
(lanjutan)**

PPA berlaku sejak 31 Januari 2017 dan berlaku selama 25 tahun sejak tanggal operasi komersial kecuali dihentikan lebih awal sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam PPA. Pada tanggal pengalihan, dengan harga AS\$1.000 JSP akan mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingan Proyek kepada PLN dan membuat Operator FSRU untuk mengalihkan kepemilikan atas FSRU kepada PLN. Tanggal pengalihan adalah tanggal berakhirnya PPA.

16. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

Joint Ventures (continued)

Power Purchase Agreement ("PPA") (continued)

The tem of the PPA commenced on January 31, 2017 and will expire on the date of the 25th anniversary of the commercial operation date, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA. Immediately upon the occurrence of transfer date, with the price of US\$1,000 JSP shall transfer all its rights, title and interest in the Project to PLN and JSP shall cause the FSRU Operator to transfer the FSRU to PLN. The transfer date shall be the expiry date of the PPA.

17. TRANSAKSI NON KAS

	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui peningkatan utang usaha	561.203	1.274.338	Acquisition of fixed assets through increase in trade payables

17. NON-CASH TRANSACTIONS

18. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Secara Sirkuler tanggal 8 Januari 2019, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Andriah Feby Misna sebagai Komisaris Perusahaan yang berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ditanda tangani untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi:

Komisaris Utama	Ignatius Tallulembang
Komisaris	Yunus Saefulhak
Komisaris	Andriah Feby Misna

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Akta Notaris atas Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tersebut di atas masih dalam proses.

2. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Permintaan Dana untuk PT Jawa Satu Power (JSP) dan PT Jawa Satu Regas (JSR) tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan telah membayar setoran kontribusi modal kepada JSP dan JSR masing-masing sebesar AS\$1.438.000 dan AS\$150.800 pada tanggal 21 Februari 2019.

18. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Based on the Circular Decision of the Company's Shareholders on January 8, 2019, the Company's Shareholders approved the appointment of Andriah Feby Misna as a Commissioner of the Company effective from the date the Decision of the Shareholder is signed for a period of 1 (one) term length of service. The composition of the Company's Board of Commissioners becomes:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Up to the completion date of this financial statements, Notarial Deed due to Circular Decision of the Company's Shareholders in relation with the the above Appointment of Members of the Board of Commissioners is still in process.

2. Based on Letter Notice of Cash Call for PT Jawa Satu Power (JSP) and PT Jawa Satu Regas (JSR) dated February 18, 2019, the Company has made payment for capital contributions to JSP and JSR amounted to US\$1,438,000 and US\$150,800, respectively on February 21, 2019.